

SKRIPSI 54

**PERUBAHAN AKTIVITAS DAN *SETTINGS*
DALAM MEMBENTUK KARAKTERISTIK
BANGUNAN-BANGUNAN DI PECINAN CIREBON
OBJEK STUDI: RUMAH, RUKO, SEKOLAH, DAN
RESTORAN**



**NAMA : CHRISTINA TYAS TRI KASIH
NPM : 6111901034**

PEMBIMBING: FRANSENO PUJANTO, S.T., M.T.

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK JURUSAN ARSITEKTUR
PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR
Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No:
1998/SK/BAN-PT/Ak.Ppj/PT/XII/2022 dan Akreditasi Program Studi
Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 10814/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/IX/2021**

**BANDUNG
2023**

SKRIPSI 54

**PERUBAHAN AKTIVITAS DAN *SETTINGS*
DALAM MEMBENTUK KARAKTERISTIK
BANGUNAN-BANGUNAN DI PECINAN CIREBON
OBJEK STUDI: RUMAH, RUKO, SEKOLAH, DAN
RESTORAN**



**NAMA : CHRISTINA TYAS TRI KAISH
NPM : 6111901034**

PEMBIMBING:


Franseno Pujianto, S.T., M.T.

PENGUJI :


Dr. Ir. Hartanto Budi Yuwono, M.T.


Dr. Ir. Y. Basuki Dwisusanto, M.SC.

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK JURUSAN ARSITEKTUR
PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR**

**Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No:
1998/SK/BAN-PT/Ak.Ppj/PT/XII/2022 dan Akreditasi Program Studi
Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 10814/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/IX/2021**

**BANDUNG
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN SKRIPSI *(Declaration of Authorship)*

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Christina Tyas Tri Kasih
NPM : 6111901034
Alamat : Komplek Puri Fajar Block C1 no.40
Judul Skripsi : Perubahan Fungsi dan Karakteristik Arsitektur pada Bangunan-
Bangunan di Pecinan Cirebon (Objek Studi: Rumah, Ruko,
Sekolah, dan *Cafe*)

Dengan ini menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa :

1. Skripsi ini sepenuhnya adalah hasil karya saya pribadi dan di dalam proses penyusunannya telah tunduk dan menjunjung Kode Etik Penelitian yang berlaku secara umum maupun yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.
2. Jika di kemudian hari ditemukan dan terbukti bahwa isi di dalam Skripsi ini, baik sebagian maupun keseluruhan terdapat penyimpangan-penyimpangan dari Kode Etik Penelitian antara lain seperti tindakan merekayasa atau memalsukan data atau tindakan sejenisnya, tindakan plagiarisme atau autoplagarisme, maka saya bersedia menerima seluruh konsekuensi hukum sesuai ketentuan yang berlaku.

Bandung, Juli 2023



Christina Tyas Tri Kasih

Abstrak

PERUBAHAN AKTIVITAS DAN *SETTINGS* DALAM MEMBENTUK KARAKTERISTIK BANGUNAN-BANGUNAN DI PECINAN CIREBON OBJEK STUDI: RUMAH, RUKO, SEKOLAH, DAN RESTORAN

Oleh
Christina Tyas Tri Kasih
NPM: 6111901034

Cirebon sebagai daerah yang terletak di pesisir utara Pulau Jawa merekam hubungan erat masyarakat pribumi dan masyarakat Cina yang berlabuh ke nusantara. Seiring berjalannya waktu, karakter arsitektur dari pecinan di Kota Cirebon mengalami perubahan untuk memenuhi aktivitas penduduknya. Hal ini mempengaruhi ruang aktivitas pecinan Cirebon. Hunian, sekolah, dan fasilitas umum menjadi fungsi yang menjadi perhatian dalam perubahan suatu kawasan pecinan. Pecinan Kanoman merupakan salah satu kawasan masyarakat Cina di Cirebon yang memiliki nilai seni dan budaya.

Dilakukan pendataan tatanan objek studi dulu dan saat ini untuk menggambarkan bagaimana aktivitas dan *settings* yang terjadi. Tujuan studi ini adalah untuk mengetahui bagaimana karakter arsitektur menjadi hasil dari aktivitas dan *settings* baik individu, komunitas, atau perubahan *urban setting* yang telah terjadi. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif, data diperoleh dari studi literatur dan pengamatan langsung ke lapangan terhadap keempat objek studi. Dilakukan penggambaran ulang terkait denah, potongan, dan model tiga dimensi bangunan objek studi. Dari sini dilihat bagaimana perkembangan aktivitas dan *settings* yang terjadi. Dari pengamatan secara langsung dilakukan pendataan terkait karakteristik arsitektur pada bangunan berikut tatanan, struktur, atap dan gunungan, ornamen, warna dan material.

Dari penelitian, bangunan objek studi memiliki perubahan aktivitas dan *settings* yang berbeda-beda. Diperoleh kesimpulan bahwa perubahan fungsi dengan aktivitas dan *settings* pada bangunan berdampak pada perubahan karakter arsitektur bangunan-bangunan di Pecinan Kanoman Cirebon.

Kata-kata kunci: perubahan, aktivitas dan *settings*, karakter arsitektur, pecinan kanoman



Abstract

CHANGES OF ACTIVITIES AND SETTINGS IN FORMING BUILDINGS CHARACTERISTIC IN CIREBON CHINATOWN OBJECTS: HOUSE, SHOP HOUSE, SCHOOL, AND RESTAURANT

by
Christina Tyas Tri Kasih
NPM: 6111901034

Cirebon as an area located on the northern coast of Java Island records the close relationship between the indigenous people and the Chinese community who are anchored in the archipelago. Over time, the architectural character of the Chinatown in Cirebon has changed to meet the activities of its residents. This affects the activity space of Cirebon's Chinatown. Residential, schools, and public facilities are functions that are of concern in changing a Chinatown area. Kanoman Chinatown is one of the Chinese community areas in Cirebon which has artistic and cultural values.

Data collection was carried out on the past and current study object settings to describe how the activities and settings occurred. The purpose of this study is to find out how the architectural character becomes the result of activities and settings, be it individuals, communities, or urban setting changes that have occurred. The method used is a qualitative method, data obtained from literature studies and direct field observations of the four study objects. Re-drawing is carried out regarding plans, sections, and three-dimensional models of the study object buildings. From here we can see how the development of activities and settings that occur. From direct observation, data collection was carried out related to the architectural characteristics of the building along with the arrangement, structure, roof and mounds, ornaments, colors and materials.

From the research, the study object building has different activity changes and settings. It was concluded that changes in function with activities and settings in buildings have an impact on changes in the architectural character of buildings in Chinatown Kanoman Cirebon.

Keywords: *changes, activities and settings, architectural characteristic, kanoman chinatown*

PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI

Skripsi yang tidak dipublikasikan ini, terdaftar dan tersedia di Perpustakaan Universitas Katolik Parahyangan, dan terbuka untuk umum dengan ketentuan bahwa hak cipta ada pada penulis dengan mengikuti aturan HaKI dan tata cara yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.

Referensi kepustakaan diperkenankan dicatat, tetapi pengutipan atau peringkasan hanya dapat dilakukan seizin pengarang dan harus disertai dengan kebiasaan ilmiah untuk menyebutkan sumbernya.

Memperbanyak atau menerbitkan sebagian atau seluruh Skripsi haruslah seizin Rektor Universitas Katolik Parahyangan.





UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Penelitian ini dibuat untuk memenuhi tugas akhir Program Studi Sarjana Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Katolik Parahyangan. Selama proses penelitian berlangsung, penulis mendapatkan bimbingan, arahan, dukungan, dan saran. Untuk itu rasa terima kasih sedalam-dalamnya penulis sampaikan kepada:

- Dosen pembimbing, Franseno Pujianto, S.T., M.T. atas bimbingan dan pengarahan yang diberikan.
- Dosen penguji, Dr. Ir. Y. Basuki Dwisusanto, M.SC., Dr. Ir. Hartanto Budi Yuwono, M.T., atas masukan dan bimbingan yang diberikan.

Dan seterusnya.

Bandung, Juli 2022

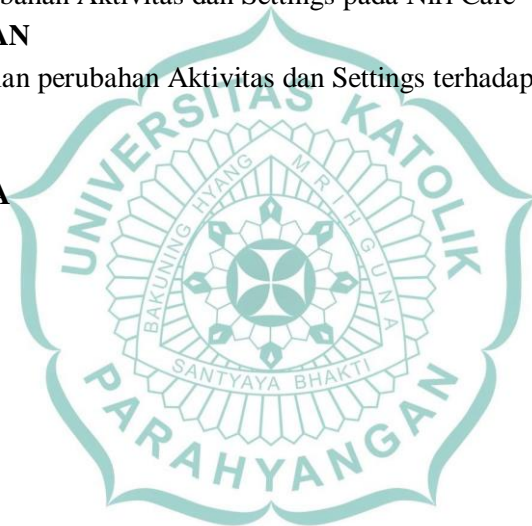


Christina Tyas Tri Kasih

DAFTAR ISI

Abstrak.....	i
Abstract.....	iii
PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI.....	v
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Pertanyaan Penelitian	1
1.3. Tujuan Penelitian	2
1.4. Manfaat Penelitian	2
1.5. Ruang Lingkup Penelitian	2
1.6. Metode Penelitian	2
1.7.1. Jenis, Tempat dan Waktu Penelitian	2
1.7.2. Metode	3
1.7.3. Sampel	4
1.7.4. Variabel Penelitian	4
1.7. Kerangka Berpikir	4
1.8. Sistematika Penulisan	5
BAB 2 PERILAKU SEBAGAI PRODUK AKTIVITAS DAN KARAKTER BANGUNAN PECINAN	7
2.1. Perilaku sebagai Proses dalam Menghasilkan Settings	7
2.1.1. Pengaplikasian dalam Arsitektur	8
2.1.2. Perubahan Lingkungan akibat Settings	9
2.2. Arsitektur Cina di Asia Tenggara	9
2.2.1. Konsep Arsitektur Cina	11
2.2.2. Arsitektur Asia Tenggara	17
2.3. Kerangka Teoritik	25
BAB 3 KARAKTER OBJEK STUDI BANGUNAN- BANGUNAN PECINAN CIREBON	26
3.1. Sejarah Pecinan Cirebon	26
3.2. Objek Studi	27
3.2.1. Rumah (Berada di Jalan Kanoman no. 82) tambahin maps lokasi	27
3.2.2. Rumah Toko (Toko PD Herman di Jalan Kanoman no. 41)	31
3.2.3. Sekolah (Sampel: SMPN 15 Jalan Kanoman, Cirebon)	35
3.2.4. Restoran (Niri Cafe and Else Cirebon di Jalan Talang)	39

BAB 4 PERUBAHAN AKTIVITAS DAN SETTINGS DALAM MEMBENTUK KARAKTERISTIK PECINAN CIREBON	41
4.1. Analisis Perubahan Aktivitas dan Settings terhadap Karakteristik Arsitektur Pecinan Kanoman Cirebon	41
4.1.1. Rumah Tinggal Jalan Kanoman	41
A. Perubahan Aktivitas dan Settings Bangunan Rumah Tinggal	41
B. Karakter Bangunan Rumah Tinggal	43
4.1.2. PD Herman	50
A. Perubahan Aktivitas dan Settings Rumah Toko PD Herman	50
B. Karakter Bangunan Rumah Toko PD Herman	53
4.1.3. SMPN 15 Cirebon	54
A. Perubahan Aktivitas dan Settings pada SMPN 15	54
B. Karakter Bangunan SMPN 15	62
4.1.4. Niri Cafe	65
A. Perubahan Aktivitas dan Settings pada Niri Cafe	65
BAB 5 KESIMPULAN	70
5.1. Kesimpulan perubahan Aktivitas dan Settings terhadap Karakter Pecinan Cirebon	70
5.2. Saran	70
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN	72



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Metode Penelitian	3
Gambar 1.2 Pengaplikasian Metode Penelitian terhadap Metode Analisis yang hendak dilakukan	4
Gambar 1.3 Kerangka Berpikir	5
Gambar 2.1 <i>Southeast Asian coastal cities and the scope of the study</i>	10
Gambar 2.2 <i>Morphological model of Southeast Asian enterpots</i>	11
Gambar 2.3 <i>Mandala</i>	12
Gambar 2.4 Tipe-Tipe Atap Cina	13
Gambar 2.5 Tipe Gunungan Cina (dari kiri ke kanan: Tipe Emas, Tipe Air, Tipe Kayu, Tipe Api dan Tipe Tanah)	13
Gambar 2.6 Tipe <i>Tou Kung</i>	14
Gambar 2.7 Fauna	15
Gambar 2.8 Flora	15
Gambar 2.9 <i>Northern China and Southern China Courtyard</i>	16
Gambar 2.10 <i>Basic Chinese dwelling types</i>	17
Gambar 2.11 <i>Chinese Captain's house in Palembang, a fusion of vernacular stilt house type and Chinese courtyard home typology</i>	18
Gambar 2.12 <i>The location and typology of the oldest Chinese house in Pattani</i>	19
Gambar 2.13 <i>Typology of early Chinese row-house in Melaka</i>	20
Gambar 2.14 <i>Typical plan and section of rich Chinese merchant's house in Melaka waterfront</i>	21
Gambar 2.15 <i>Typical 19th century "Baba" Chinese house in Melaka</i>	21
Gambar 2.16 <i>Typical plan and section of an extended family shop-house in Penang with straight pitch-roof, party-walls, front arcade, chimney, back utility zine, and exit to back alley of the later typology</i>	22
Gambar 2.17 Potongan ruko dari era <i>Southern Chinese eclectic style</i>	23
Gambar 2.18 Masjid Melaka	24
Gambar 2.19 Kerangka Teoritik	25
Gambar 3.1 Cakupan objek studi dan sampel	26
Gambar 3.2 Rumah Tinggal Jalan Kanoman	27
Gambar 3.3 Aktivitas Rumah Tinggal Dahulu	27

Gambar 3.4 Perkiraan Perletakkan Altar pada Bangunan	28
Gambar 3.5 Aktivitas Tidur di Rumah Tinggal	28
Gambar 2.26 Kerangka Teoritik	27
Gambar 3.1 Cakupan objek studi dan sampel	29
Gambar 3.2 Sekolah SMPN 15 Cirebon	30
Gambar 3.3 Rumah Tinggal Jalan Kanoman	31
Gambar 3.4 Rumah Toko Herman	31
Gambar 3.5 Niri Restoran	32
Gambar 3.6 Aktivitas kumpul keluarga	29
Gambar 3.7 Aktivitas tamu	30
Gambar 3.8 Aktivitas servis	30
Gambar 3.9 Penggabungan aktivitas yang ada pada rumah tinggal	30
Gambar 3.10 Denah dan Potongan Bangunan sebelum perubahan	31
Gambar 3.11 Rumah Toko Herman	31
Gambar 3.12 Aktivitas PD Herman Sebelum Perubahan	32
Gambar 3.13 Denah Ruko PD Herman	32
Gambar 3.14 PD Herman Sebelum Perubahan	33
Gambar 3.15 PD Herman Sebelum Perubahan	34
Gambar 3.16 Sekolah SMPN 15 Cirebon	35
Gambar 3.17 Aktivitas awal Bangunan SMPN 15	36
Gambar 3.18 Denah dan potongan awal bangunan SMPN 15 (wisma biksu Klenteng Welas Asih)	36
Gambar 3.19 Aktivitas berkumpul biksu skala kecil	37
Gambar 3.20 Aktivitas Makan Bersama dan Berkumpul Bersama	37
Gambar 3.21 Aktivitas pertemuan privat	38
Gambar 3.22 Aktivitas tidur biksu	38
Gambar 3.23 Niri Restoran	39
Gambar 3.24 Aktivitas Niri sebelum perubahan	40
Gambar 3.25 Kondisi serah terima PT Niri	40
Gambar 4.1 Lokasi Gudang Pemilik	42
Gambar 4.2 Perubahan Aktivitas Rumah	42
Gambar 4.3 Penambahan Pintu Samping pada Hunian	43
Gambar 4.4 Denah dan Potongan Bangunan sebelum (kiri) dan setelah (kanan) perubahan (terdapat pendopo kecil di tengah <i>courtyard</i>)	43

Gambar 4.5 Perubahan <i>Courtyard</i> pada Rumah Tinggal	44
Gambar 4.6 <i>Courtyard</i> Rumah Tinggal	44
Gambar 4.7 Ilustrasi Struktur Tou-Kung	45
Gambar 4.8 Posisi Struktur Tuo-Kung yang dipertahankan	45
Gambar 4.9 Tuo-Kung Area Teras Rumah	46
Gambar 4.10 Tuo-Kung Area <i>Courtyard</i>	46
Gambar 4.11 Tuo-Kung Area Lantai Atas Bangunan	47
Gambar 4.12 Potongan perspektif ruang tinggal	47
Gambar 4.13 Warna dan Material	48
Gambar 4.14 Potongan perspektif ruang tinggal	48
Gambar 4.15 Material Lantai Bangunan	49
Gambar 4.16 Perubahan Material Atap Area <i>Coutryard</i>	50
Gambar 4.17 Aktivitas PD Herman	51
Gambar 4.18 Kondisi Fungsi Ruang pada Bangunan Saat Ini	51
Gambar 4.19 Kondisi Fungsi Ruang pada Bangunan Saat Ini	52
Gambar 4.20 Perubahan Fasad PD Herman	53
Gambar 4.21 Jejak Digital SMPN 15	54
Gambar 4.22 Perkembangan <i>settings</i> pada SMPN 15	55
Gambar 4.23 Perkembangan <i>settings</i> pada SMPN 15	55
Gambar 4.24 Aktivitas sekarang Bangunan SMPN 15	56
Gambar 4.25 Denah kondisi saat ini SMPN 15	56
Gambar 4.26 Perubahan Denah SMPN 15	57
Gambar 4.27 Ruang Aktivitas SMPN 15	57
Gambar 4.28 Area kumpul siswa dan pengurus	58
Gambar 4.29 Aktivitas kantin SMPN 15	59
Gambar 4.30 Aktivitas formal	60
Gambar 4.31 Perubahan <i>Settings</i> SMPN 15	60
Gambar 4.32 Perubahan <i>Settings</i> SMPN 15	60
Gambar 4.33 Perubahan <i>Settings</i> yang terjadi saat acara dakwah pesantren	61
Gambar 4.34 Gudang bagian atas	62
Gambar 4.35 Potongan Isometri	63
Gambar 4.36 Atap dan Gunungan SMPN 15	63
Gambar 4.37 Ornamen pada bagian Dalam Bangunan SMPN 15	63
Gambar 4.38 Ornamen pada teras bangunan	64

Gambar 4.39 Penambahan Bukaian Bergaya Arabik pada teras Bangunan	65
Gambar 4.40 Aktivitas Niri dulu (atas) dan saat ini (bawah)	63
Gambar 4.41 Denah dan Potongan Niri <i>Cafe</i> saat ini	67
Gambar 4.42 Aktivitas Publik	68
Gambar 4.43 Aktivitas Publik lantai atas	69





DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Tabel Karakter Keseluruhan Objek Studi

70





DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Foto Rumah Tinggal Jalan Kanoman	72
Lampiran 2: Foto Rumah Toko PD Herman	74
Lampiran 3: Foto SMPN 15	75
Lampiran 4: Foto Niri Café	76



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pecinan sebagai salah satu kawasan bersejarah di Cirebon memiliki peranan khusus dalam perkembangan seni dan budaya. Cirebon merupakan salah satu daerah di pesisir utara Pulau Jawa yang banyak merekam hubungan masyarakat pribumi dengan orang-orang Tionghoa. Perekonomian Cirebon pada abad ke 14-18 mencapai masa emas dibawah pimpinan Sultan Gunung Jati yang membuka jalur-jalur distribusi perdagangan melalui sungai (Harkantiningasih, 2004:43). Kondisi tersebut turut mendorong jangkauan perdagangan orang-orang Tionghoa ke pedalaman Cirebon.

Dari tahun ke tahun kebutuhan masyarakat Cirebon berkembang dan mempengaruhi perubahan pola aktivitas. Perubahan aktivitas kemudian mempengaruhi ruang-ruang aktivitas. Ruang baru pada aktivitas masyarakat di Pecinan Cirebon berpengaruh pada perubahan fungsi dan karakter bangunan-bangunan. Arsitektur mengalami modifikasi, ada yang dipertahankan dan ada yang ditinggalkan.

Peranan arsitektur dalam sejarah dan budaya di Pecinan Cirebon menjadi bukti nyata kependudukan Cina yang saat itu singgah di Kota Cirebon. Perubahan fungsi dan karakter bangunan-bangunan di Pecinan Cirebon menjadi perhatian sebagai bentuk pergeseran ruang aktivitas masyarakat Pecinan Cirebon.

Dalam penelitian ini diambil bangunan-bangunan dari kawasan Pecinan Cirebon yang mengalami perubahan. Sejarah bangunan menjadi penting dibahas untuk mengetahui perubahan apa yang terjadi. Diambil fungsi bangunan hunian, hunian toko, sekolah dan fasilitas umum di kawasan Pecinan Cirebon. Peninjauan pada bangunan-bangunan dilakukan dalam melihat karakter apa yang masih dipertahankan dan yang sudah diubah.

1.2. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan sebelumnya, muncul pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana perubahan aktivitas dan *settings* dalam membentuk karakteristik Pecinan Cirebon?

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memahami perubahan aktivitas dan *settings* yang berpengaruh pada karakter bangunan-bangunan yang ada di Pecinan Cirebon.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah pengetahuan tentang perubahan aktivitas dan *settings* yang berpengaruh pada karakter bangunan-bangunan di Pecinan Cirebon. Hal ini mendukung pengumpulan data pemetaan denah, tampak, potongan bangunan Pecinan Cirebon.

1.5. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian dibatasi pada pembahasan sebagai berikut:

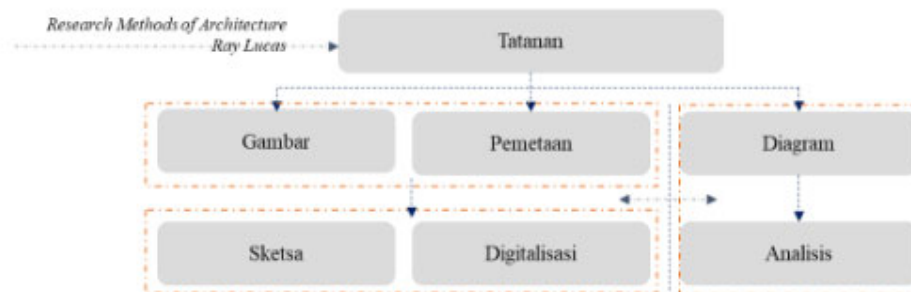
1. Lingkup kawasan penelitian adalah Pecinan Cirebon yang mengambil sampel bangunan rumah tinggal, sekolah, dan fasilitas publik. Sampel yang diambil diantaranya Rumah Toko Herman (Jalan Kanoman no. 41), rumah asli di Jalan Kanoman, Sekolah SMPN 15, dan Restoran Niri di Jalan Talang.
2. Lingkup pengumpulan data penelitian adalah pemetaan bangunan pecinan yang meliputi denah, potongan, dan realisasi tiga dimensi.
3. Lingkup pembahasan adalah berdasarkan pendekatan perilaku (*Behavior* berdasarkan *Encyclopedia of Vernacular Architecture of The World* by Paul Oliver) dan perkembangan tatanan ruang denah bangunan hunian (pola denah hunian cina di Indonesia berdasarkan *The Boat And The City Chinese Diaspora and the Architecture of Southeast Asian Coastal Cities* :Marshall Cavendish by Johannes Widodo).

1.6. Metode Penelitian

1.7.1. Jenis, Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian bersifat kualitatif dengan metode berdasarkan buku *Research Methods of Architecture* dalam penggunaan gambar pemetaan dan diagram. Waktu penelitian dilakukan dari bulan Februari hingga Juli dengan jadwal yang disesuaikan.

1.7.2. Metode



Gambar 1.1 Metode Penelitian

Sumber: Data pribadi

Berikut beberapa metode yang digunakan dalam pengumpulan data dan pembahasan penelitian:

1. Menggambar (*Drawing*)

Menggambar dalam bidang arsitektur menjadi cara yang paling optimal dalam metode penelitian. Menggambar pada kertas untuk mendesain dan meneliti menjadi salah satu cara memahami keadaan yang khas pada suatu objek studi atau desain arsitektur (Ray Lucas, 2016). Penelitian arsitektur dapat diulas dan dikomunikasikan lebih dari sekedar tulisan. Sajian grafik memberikan banyak keuntungan dalam memahami isi dari suatu riset arsitektur (Ray Lucas, 2016). Sketsa menjadi salah satu metode menggambar dalam arsitektur yang menjadi grafik mendetail dalam sebuah riset. Terlebih pada informasi detail visual seperti visual bangunan, rencana blok kawasan, denah, maupun potongan.

2. Peta, Denah, Kartografi (*Maps, Plans, Cartography*)

Sebagian data dapat disajikan dengan pemetaan. Hal ini dapat diartikan ke beberapa hal, tetapi gagasan untuk batasan wilayah diukur dan digambar melalui peta, memberikan skala yang baik untuk mendeskripsikan kondisi perbatasan inklusif dan eksklusif (Ray Lucas, 2016).

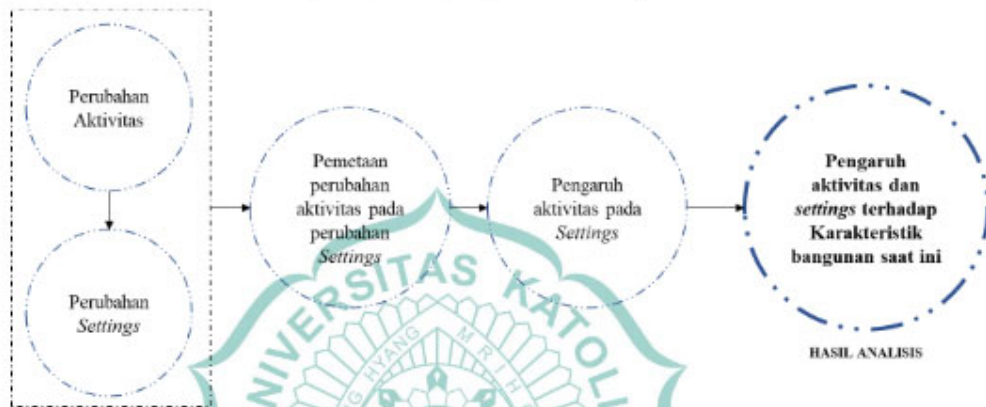
Penggunaan pemetaan dengan ukuran faktual menjadi aspek penting untuk kepresisian objek penelitian dengan pengukuran secara langsung ataupun melalui teknologi.

3. Diagram (*Diagrams*)

Dari gambar dan peta kemudian dikembangkan dengan memberikan tanda-tanda atau suatu penjelasan secara visual sebagai tambahan informasi.

Sebagai contoh untuk pembagian kawasan, aktivitas apa saja yang ada dengan penanda di denah atau realisasi tiga dimensi. Hal ini memudahkan pembaca untuk memahami informasi yang akan diberikan.

Diagram juga sering digunakan untuk mendeskripsikan prinsip organisasi yang didesain untuk membentuk skema seperti skema proses. Diagram menunjukkan bagaimana prinsip dan relasi antar fenomena, bersamaan dengan tatanan yang berlaku. Kebanyakan diagram disajikan dengan kata-kata kunci untuk memahami suatu pemaparan (Ray Lucas, 2016).



Gambar 1.2 Pengaplikasian Metode Penelitian terhadap Metode Analisis yang hendak dilakukan

Sumber: Data pribadi

1.7.3. Sampel

Sampel yang diambil dari Pecinan Kanoman Cirebon adalah Sekolah SMPN 15 di Jalan Kanoman, Niri Restoran di Jalan Talang, rumah asli di Jalan Talang, dan Rumah Toko Herman di Jalan Kanoman no. 41.

1.7.4. Variabel Penelitian

Variabel 1: Aktivitas

Variable 2: *Settings*

1.7. Kerangka Berpikir



Gambar 1.3 Kerangka Berpikir

Sumber: Data pribadi

1.8. Sistematika Penulisan

Diawali pembahasan latar belakang masuknya budaya Cina ke Kota Cirebon membawa kebiasaan baru. Berdampak pada perkembangan aktivitas yang terus berkembang dan mempengaruhi *settings* bangunan-bangunan yang ada. Dari sini ditanyakan bagaimana perubahan aktivitas dan *settings* kemudian mempengaruhi karakter dari bangunan-bangunan Pecinan Cirebon. Bertujuan untuk mengetahui perubahan karakter yang ada akibat aktivitas dan *settings* bangunan. Bermanfaat bagi ilmu pengetahuan dan pengumpulan data. Memiliki ruang lingkup kawasan Pecinan Cirebon yang mengambil sampel bangunan rumah tinggal, sekolah, dan fasilitas publik. Menggunakan metode pengumpulan data dari gambar dan pemetaan yang dilanjutkan ke bentuk diagram untuk dianalisis. Dari perubahan aktivitas dan *settings* menghasilkan perubahan karakter bangunan-bangunan di Pecinan Cirebon. Mengambil sampel Sekolah

Rumah di Jalan Kanoman, Rumah Toko Herman di Jalan Kanoman no. 41, SMPN 15 di Jalan Kanoman, Niri Restoran di Jalan Talang. Diambil literatur pendukung erdasarkan pendekatan perilaku terkait aktivitas (*Behavior* berdasarkan *Encyclopedia of Vernacular Architecture of The World* by Paul Oliver) dan perkembangan tatanan ruang denah bangunan hunian (pola denah hunian cina di Indonesia berdasarkan *The Boat And The City Chinese Diaspora and the Architecture of Southeast Asian Coastal Cities :Marshall Cavendish* by Johanes Widodo).

Dilanjutkan dengan pembahasan mengenai studi literatur tentang aktivitas sebagai proses dalam menghasilkan *settings* yang diterapkan dalam pengaplikasian arsitektur. Adapun perubahan lingkungan yang terjadi akibat perubahan tersebut. Dalam pengaplikasiannya dengan arsitektur, ditinjau bagaimana karakter dari Arsitektur Cina di Asia Tenggara, mulai dari perkembangan penduduknya yang menyebarkan kebiasaan baru, konsep arsitektur Cina, hingga beberapa contoh bangunan-bangunan arsitektur Cina di Asia Tenggara. Dari sini didapatkan kerangka teoritik sebagai patokan studi literatur yang akan digunakan.

Pembahasan mengenai sejarah Pecinan Cirebon yang kemudian dilanjutkan dengan pembahasan setiap objek studi. Membahas mengenai sejarah objek studi dan kondisinya sebelum mengalami perubahan.

Dari data yang diperoleh kemudian dilakukan analisis terhadap perubahan aktivitas yang terjadi, mempengaruhi *settings* bangunan yang kemudian berpengaruh pada karakter dari bangunan-bangunan. Dilihat dari bangunan karakter apa yang masih dipertahankan dan apa yang tidak.

Ditutup dengan kesimpulan aktivitas dan *settings* dalam mempengaruhi karakter bangunan Pecinan Cirebon, serta saran.

Berisi pembahasan latar belakang, rumusan masalah, pertanyaan penelitian, tujuan dan manfaat, ruang lingkup penelitian, metode penelitian, sampel dan variabel penelitian.